

# Investment Weekly Highlights

07-08-2023

## Pekan Lalu

Indikator Utama	28-Jul-23	4-Aug-23	%
IHSG	6,900.2	6,852.8	-0.7
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	8,866.0	9,468.4	6.8
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	276.0	2,944.4	967.0
BINDO Index	484.0	483.7	-0.1
USD/IDR	15,105.0	15,170.0	-0.4

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
IDXBASIC	Material	2.3
IDXPROP	Properti & real estat	1.3
IDXINDUS	Perindustrian	0.8
IDXINFRA	Infrastruktur	-0.5
IDXNCYC	Barang konsumen primer	-0.7
IDXFIN	Keuangan	-0.9
IDXENER	Energi	-1.3
JUN	Konsumen non-primer	-1.5
IDXHLTH	Kesehatan	-1.8
IDXTRANS	Transportasi & logistik	-2.5
IDXTECH	Teknologi	-3.0

## Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	10 Aug	CPI (Jul)
	11 Aug	Univeristy of Michigan Sentiment (Aug P)
China	7 Aug	Foreign Reserves (Jul)
	8 Aug	Trade Balance (Jul)
	9 Aug	CPI & PPI (Jul)
Indonesia	7 Aug	Foreign Reserves (Jul)
	7 Aug	GDP (2Q)

Penurunan peringkat utang Amerika Serikat dan rilis pendapatan perusahaan yang variatif menekan pasar saham, selama sepekan S&P 500 turun 2.27%, Dow Jones turun 1.11% dan Nasdaq turun 2.85%. Lembaga pemeringkat Fitch Ratings memangkas peringkat utang AS satu level dari AAA menjadi AA+ setelah Kementerian Keuangan AS meningkatkan target lelang surat utang. Peningkatan utang di tengah tingkat suku bunga yang tinggi menjadi salah satu faktor yang menyebabkan Fitch menurunkan peringkat utang AS. Moderasi pada laporan pekerjaan memicu perdebatan tentang apakah Federal Reserve dapat menahan suku bunga pada pertemuan di bulan September. Nonfarm Payrolls (Jul) lebih rendah dibandingkan estimasi, meningkat 187 ribu menyusul kenaikan serupa di bulan Juni. Di sisi lain Unemployment Rate dan Average Hourly Earnings (Jul) lebih baik dibandingkan perkiraan, masing-masing sebesar 3.5% dan 4.4% YoY. Dalam wawancaranya dengan Bloomberg, Presiden Fed Atlanta mengatakan bahwa The Fed tidak perlu untuk menaikkan suku bunga lebih lanjut di tengah meredanya inflasi dan melambatnya data tenaga kerja. Imbal hasil UST ditutup naik menjadi 4.03% dari penutupan pekan sebelumnya 3.95%.

Optimisme dukungan pemerintah China tidak mampu menopang sentimen di pasar saham Asia, kekhawatiran atas imbal hasil obligasi yang lebih tinggi setelah Fitch Ratings menurunkan peringkat utang AS memicu suasana *risk-off* di pasar saham. Aksi jual sektor teknologi menekan MSCI Asia Pacific yang turun 2.11% pekan lalu. China Caixin Manufacturing PMI turun ke level terendah dalam enam bulan ke level 49.2, sementara China Caixin PMI Services (Jul) lebih tinggi dari perkiraan dan bulan sebelumnya sebesar 54.1.

Suasana *risk-off* pasar saham global turut mempengaruhi sentimen investor domestik di mana IHSG melemah 0.69% meskipun investor asing membukukan pembelian bersih mingguan senilai IDR2.94 triliun. BINDO terkoreksi 0.06% di mana imbal hasil obligasi pemerintah IDR tenor 10 tahun ditutup naik menjadi 6.34% dari penutupan pekan sebelumnya 6.28%. Aktivitas manufaktur melonjak pada bulan Juli didukung kuatnya permintaan dari dalam dan luar negeri, Manufacturing PMI naik menjadi 53.3 dari bulan sebelumnya 52.5. Inflasi terus melandai ke titik tengah sasaran BI 3% ± 1%, CPI (Jul) turun menjadi 3.08% YoY dari bulan sebelumnya 3.52%, sementara Core CPI (Jul) turun menjadi 2.43% YoY dari bulan sebelumnya 2.58%.

Pekan ini akan menjadi pekan yang sibuk, berbagai rilis data ekonomi penting akan dikeluarkan oleh Amerika Serikat, China dan Indonesia. Dari AS, CPI (Jul) diperkirakan naik menjadi 3.3% YoY dari bulan sebelumnya 3.0%. Dari China, Export (Jul) diperkirakan melambat menjadi -13.2% YoY sementara Import (Jul) diperkirakan membaik menjadi -5.6% YoY. Dari Indonesia, PDB (2Q) diperkirakan tumbuh 3.70% QoQ dan 5.00% YoY dari kuartal sebelumnya -0.92% QoQ dan 5.03% YoY.

### PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di [manulifeim.co.id](http://manulifeim.co.id). PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di [manulifeim.com](http://manulifeim.com). Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.



Melangkah bersama manajer investasi terbesar di Indonesia\*

Dengan total dana kelolaan investasi sebesar  
Rp **101** triliun  
Per Maret 2023

\* AUM reksa dana saham terbesar  
Rp **16** triliun  
Per Juni 2023

\* AUM reksa dana Dolar AS terbesar  
USD **477** juta  
Per Juni 2023

